

Edukasi Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha di Kalangan Guru Sekolah Minggu Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Klasis Medan Kampung Lalang

Veramika Br Sembiring¹, Erni Dewi Munthe², Lennaria L Tarigan³, Daniel P Bangun⁴

^{1,2,3}Universitas Mandiri Bina Prestasi
Jl. Letjend. Djamin Ginting No. 285-287, Padang Bulan, Medan Baru, Medan, Sumatera Utara, Indonesia - 20155

⁴Universitas Darma Agung
Jl. DR TD Pardede No 21 Medan 22154

¹veramikasembiring10@gmail.com, ²ernidewimunthe@gmail.com, ³lennarialusia@gmail.com, ⁴daniel1977@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.58918/ulina.v4i2.290>

Corresponding Author:

Veramika Br Sembiring
Veramikasembiring10@gmail.com

History:

Submitted: 19-06-2026
Accepted: 09-07-2026
Published: 10-07-2026

License:



Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to increase entrepreneurial interest among Sunday School teachers of the Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Klasis Medan Kampung Lalang through entrepreneurship education. The program was conducted on 15 March 2026 using lectures, discussions, and simple business simulations. A total of 45 participants were involved, with 27 respondents completing pre-test and post-test evaluations. Results show a significant increase in entrepreneurial knowledge, opportunity recognition, and motivation, with average scores improving from a low category (2.00–2.30) to a high category (4.00–4.30). The program concludes that entrepreneurship education effectively enhances entrepreneurial interest.

Keywords: entrepreneurship education, entrepreneurial interest, Sunday School teachers, community empowerment, PKM.

Abstrak

Program Pengabdian Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan minat kewirausahaan di kalangan guru Sekolah Minggu Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Klasis Medan Kampung Lalang melalui pendidikan kewirausahaan. Program ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2026 menggunakan ceramah, diskusi, dan simulasi bisnis sederhana. Sebanyak 45 peserta terlibat, dengan 27 responden menyelesaikan evaluasi pra-tes dan pasca-tes. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan kewirausahaan, pengenalan peluang, dan motivasi, dengan skor rata-rata meningkat dari kategori rendah (2,00–2,30) ke kategori tinggi (4,00–4,30). Program ini menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan efektif meningkatkan minat kewirausahaan.

Kata Kunci: pendidikan kewirausahaan, minat kewirausahaan, guru Sekolah Minggu, pemberdayaan masyarakat, PKM.

1. Pendahuluan

Kewirausahaan merupakan salah satu pilar penting dalam penguatan ekonomi masyarakat modern. Tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan kerja, kewirausahaan juga mendorong individu untuk memiliki pola pikir kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan ekonomi. Dalam konteks pembangunan masyarakat, penguatan jiwa wirausaha menjadi strategi penting dalam meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga dan komunitas.

Namun demikian, tingkat pemahaman dan minat berwirausaha di berbagai kelompok masyarakat masih tergolong rendah, termasuk pada komunitas berbasis pelayanan seperti Guru Sekolah Minggu. Kelompok ini umumnya berfokus pada kegiatan pendidikan dan pelayanan rohani, sehingga belum banyak mendapatkan akses

terhadap pengetahuan praktis mengenai kewirausahaan. Padahal, Guru Sekolah Minggu memiliki peran strategis sebagai pendidik informal yang membentuk karakter anak dan remaja di lingkungan gereja. Potensi ini dapat dikembangkan lebih lanjut melalui penguatan kapasitas ekonomi, sehingga tidak hanya berkontribusi pada aspek sosial dan spiritual, tetapi juga pada pemberdayaan ekonomi komunitas. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai bentuk intervensi edukatif untuk meningkatkan pemahaman dan minat berwirausaha.

2. Tujuan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM ini diharapkan memberikan dampak nyata yang dapat dirasakan langsung oleh peserta, khususnya Guru Sekolah Minggu Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Klasik Medan kampung Lalang, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun motivasi berwirausaha yaitu :

- a. Meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya Guru Sekolah Minggu mengenai konsep dasar kewirausahaan.
- b. Meningkatkan keterampilan peserta dalam mengidentifikasi peluang usaha yang dapat dikembangkan di lingkungan sekitar.
- c. Meningkatkan minat serta motivasi peserta untuk memulai usaha kecil sebagai bentuk peningkatan ekonomi keluarga.
- d. Terlaksananya salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen sebagai bentuk kontribusi nyata kepada masyarakat.
- e. Memperkenalkan institusi perguruan tinggi kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian, khususnya dalam bidang kewirausahaan dan pemberdayaan masyarakat.

2.1. Capaian yang Diharapkan

Dengan dilaksanakannya kegiatan “Edukasi Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha di Kalangan Guru Sekolah Minggu Gereja Batak Karo Protestan (GBKP)”, maka ada beberapa capaian yang diharapkan, yaitu:

- a. Peserta yang merupakan Guru Sekolah Minggu memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep dasar kewirausahaan.
- b. Peserta memiliki kemampuan dalam mengenali dan mengembangkan peluang usaha sederhana berbasis lingkungan sekitar.
- c. Peserta memiliki peningkatan minat dan motivasi untuk memulai usaha kecil guna meningkatkan pendapatan keluarga.
- d. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- e. Institusi perguruan tinggi semakin dikenal oleh masyarakat serta memberikan dampak positif melalui kegiatan pemberdayaan dan pelatihan kewirausahaan.

3. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan “Edukasi Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha di Kalangan Guru Sekolah Minggu Gereja Batak Karo Protestan (GBKP)” dilaksanakan secara tatap muka pada Minggu, 15 Maret 2026. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk pelatihan interaktif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, motivasi, dan minat peserta terhadap dunia kewirausahaan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar kewirausahaan, pentingnya memiliki pola pikir wirausaha (*entrepreneurial mindset*), serta pengenalan berbagai peluang usaha yang dapat dikembangkan sesuai dengan potensi dan kondisi lingkungan peserta. Selanjutnya, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman mengenai tantangan serta peluang yang mereka hadapi dalam mengembangkan usaha.

Selain penyampaian materi, kegiatan juga dilengkapi dengan sesi simulasi sederhana mengenai perencanaan usaha, identifikasi peluang bisnis, serta langkah-langkah awal dalam memulai usaha. Metode ini dipilih agar peserta

tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mampu memahami penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengukur efektivitas kegiatan, tim pelaksana melakukan evaluasi melalui penyebaran kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan (pre-test dan post-test). Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui perubahan tingkat pemahaman dan minat berwirausaha peserta setelah mengikuti kegiatan.

Peserta kegiatan berjumlah 45 orang Guru Sekolah Minggu, dengan 27 peserta yang mengisi kuesioner evaluasi secara lengkap. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan pemahaman dan minat berwirausaha peserta setelah pelaksanaan kegiatan.

3.1. Instrumen

Instrumen menggunakan skala Likert 1–5 yang mengukur:

- Pemahaman kewirausahaan
- Kemampuan peluang usaha
- Minat berwirausaha
- Efikasi diri
- Motivasi berwirausaha

Tabel 1

Jadwal Kegiatan PKM Edukasi Kewirausahaan

Hari/Tanggal: Minggu, 15 Maret 2026

Waktu	Kegiatan
13.00 – 13.30 WIB	Registrasi peserta
13.30 – 13.45 WIB	Pembukaan dan doa
13.45 – 14.00 WIB	Sambutan dari panitia dan perwakilan gereja
14.00 – 15.00 WIB	Penyampaian materi Edukasi Kewirausahaan
15.00 – 15.30 WIB	Diskusi dan tanya jawab
15.30 – 16.15 WIB	Simulasi identifikasi peluang usaha dan penyusunan ide bisnis sederhana
16.15 – 16.30 WIB	Pengisian kuesioner evaluasi (post-test)
16.30 – 17.00 WIB	Penutupan, foto bersama, dan ramah tamah

Metode pelaksanaan yang mengombinasikan ceramah, diskusi, simulasi, dan evaluasi diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang partisipatif sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Edukasi Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha di Kalangan Guru Sekolah Minggu Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Klasis Medan Kampung Lalang” dilaksanakan pada Minggu, 15 Maret 2026. Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim pelaksana melakukan berbagai persiapan yang berlangsung pada tanggal 12–14 Maret 2026. Persiapan tersebut meliputi penyusunan materi pelatihan, koordinasi dengan pihak gereja, pendataan peserta, penyusunan instrumen evaluasi, serta persiapan sarana dan prasarana kegiatan.

Kegiatan dilaksanakan di lingkungan Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) dengan melibatkan Guru Sekolah Minggu dari berbagai rukun yang berada dalam wilayah pelayanan Klasis Medan Kampung Lalang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep kewirausahaan, meningkatkan motivasi berwirausaha, serta mendorong peserta untuk mampu melihat dan memanfaatkan peluang usaha yang ada di lingkungan sekitar.

4.1. Tahapan dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan Edukasi Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha di Kalangan Guru Sekolah Minggu Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Klasik Medan Kampung Lalang dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 2

Pelaksanaan Kegiatan

Jadwal	Kegiatan	Pelaksana
12 Maret 2026	Menentukan konsep kegiatan, menyusun materi pelatihan, menyusun anggaran kegiatan, serta melakukan koordinasi dengan pihak gereja terkait pelaksanaan kegiatan.	Seluruh Tim Pelaksana
13 Maret 2026	Pendaftaran dan konfirmasi peserta kegiatan serta penyusunan instrumen evaluasi (pre-test dan post-test).	Seluruh Tim Pelaksana
14 Maret 2026	Technical Meeting dan persiapan kegiatan, meliputi pengecekan lokasi, perlengkapan kegiatan, konsumsi, dokumentasi, dan bahan presentasi.	Seluruh Tim Pelaksana
15 Maret 2026	Pembukaan Kegiatan: Registrasi peserta, doa pembukaan, sambutan panitia, dan sambutan perwakilan gereja.	Seluruh Tim Pelaksana
15 Maret 2026	Kegiatan Pertama: Penyampaian materi mengenai konsep dasar kewirausahaan, karakteristik wirausahawan, dan pentingnya kewirausahaan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.	Narasumber dan Tim Pelaksana
15 Maret 2026	Kegiatan Kedua: Diskusi interaktif dan simulasi identifikasi peluang usaha yang dapat dikembangkan sesuai dengan potensi peserta dan lingkungan sekitar.	Seluruh Peserta
15 Maret 2026	Kegiatan Ketiga: Pengisian post-test, evaluasi kegiatan, penyampaian kesan dan pesan peserta, serta penutupan kegiatan.	Seluruh Tim Pelaksana dan Peserta

4.2. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dan pembukaan oleh panitia. Selanjutnya, narasumber menyampaikan materi mengenai pentingnya kewirausahaan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Materi yang diberikan mencakup pengenalan konsep kewirausahaan, karakteristik seorang wirausahawan, cara mengenali peluang usaha, serta strategi sederhana dalam memulai usaha.

Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti sesi diskusi interaktif dan simulasi identifikasi peluang usaha. Pada sesi ini peserta diajak untuk mengidentifikasi potensi yang dimiliki, baik berupa keterampilan, sumber daya, maupun peluang yang terdapat di lingkungan sekitar. Kegiatan berlangsung secara aktif dengan adanya pertukaran ide dan pengalaman antar peserta.

Sebagai tahap akhir, dilakukan evaluasi kegiatan melalui pengisian kuesioner post-test untuk mengukur perubahan pemahaman dan minat berwirausaha peserta setelah mengikuti pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan motivasi peserta terhadap kewirausahaan. Kegiatan kemudian ditutup dengan sesi foto bersama dan penyampaian harapan agar peserta dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

5. Susunan Kepanitiaan

Berikut ini susunan kepanitiaan kegiatan “Edukasi Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha di Kalangan Guru Sekolah Minggu Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Klasik Medan Kampung Lalang” yang dilaksanakan pada Minggu, 15 Maret 2026.

Tabel 3

Susunan Kepanitiaan

No	Nama	Kegiatan	Pelaksana
1	Veramika Br Sembiring, S.E., M.M.	0110018001	Ketua Tim PKM / Dosen
2	Erni Dewi Munthe, M.Pd.	0111116601	Anggota Tim PKM / Dosen
3	Lennaria L. Tarigan, S.E., M.Si.	0118097402	Anggota Tim PKM / Dosen
4	Daniel P. Bangun, S.Sos, M.I Kom	0108037701	Anggota Tim PKM / Dosen
5	Nora Fridayani	023251019	Mahasiswa Pendamping
6	Maida Sari	24251146	Mahasiswa Pendamping

5.1. Deskripsi Kepanitiaan

Tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) terdiri atas dosen dan mahasiswa yang memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam mendukung kelancaran kegiatan. Tim dosen berperan dalam perencanaan program, penyusunan materi edukasi kewirausahaan, pelaksanaan pelatihan, serta evaluasi hasil kegiatan.

Ketua tim bertanggung jawab dalam mengoordinasikan seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan akhir. Para anggota dosen berperan aktif dalam memberikan materi, memfasilitasi diskusi, serta membimbing peserta selama kegiatan berlangsung.

Sementara itu, mahasiswa pendamping berperan dalam membantu teknis pelaksanaan kegiatan, seperti dokumentasi, administrasi, distribusi kuesioner, serta membantu kelancaran proses pelatihan di lapangan. Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa ini merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat.

Melalui kerja sama yang baik dari seluruh panitia, kegiatan edukasi kewirausahaan ini dapat terlaksana dengan lancar dan memberikan dampak positif bagi peserta, khususnya Guru Sekolah Minggu di lingkungan Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Klasik Medan Kampung Lalang.

6. Hasil dan Pembahasan

Tabel 4

Hasil Kuesioner Pemahaman dan Minat Berwirausaha (n = 27)

Pelaksanaan PKM: Minggu, 15 Maret 2026

No	Indikator Penilaian	Sebelum (Rata-rata)	Sesudah (Rata-rata)	Peningkatan
1	Pemahaman kewirausahaan	2.10	4.20	+2.10
2	Mengenali peluang usaha	2.00	4.05	+2.05
3	Minat berwirausaha	2.30	4.25	+1.95
4	Kepercayaan diri	2.15	4.10	+1.95
5	Perencanaan ide usaha	2.05	4.00	+1.95
6	Motivasi berwirausaha	2.25	4.30	+2.05

Skala Likert: 1 (sangat rendah) – 5 (sangat tinggi)

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh indikator setelah pelaksanaan pelatihan. Rata-rata skor meningkat dari kategori rendah menjadi kategori tinggi.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa intervensi edukasi kewirausahaan efektif dalam meningkatkan pengetahuan, motivasi, serta kepercayaan diri peserta dalam berwirausaha.

Secara konseptual, peningkatan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran partisipatif mampu memperkuat entrepreneurial mindset melalui pengalaman langsung, diskusi, dan simulasi

7. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Edukasi Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha di Kalangan Guru Sekolah Minggu Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Klasis Medan kampung Lalang” yang dilaksanakan pada Minggu, 15 Maret 2026 berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang positif bagi peserta.

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep dasar kewirausahaan, mulai dari pengenalan peluang usaha, penguatan pola pikir wirausaha, hingga peningkatan motivasi untuk memulai usaha secara mandiri. Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh indikator yang diukur, yang ditandai dengan kenaikan skor rata-rata dari kategori rendah menjadi kategori tinggi.

Selain peningkatan pemahaman, kegiatan ini juga memberikan dampak positif berupa meningkatnya minat dan kepercayaan diri peserta untuk mengembangkan usaha kecil berbasis potensi yang ada di lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi kewirausahaan memiliki peran penting dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya di lingkungan gereja. Dengan demikian, kegiatan PKM ini dapat disimpulkan efektif dalam meningkatkan minat berwirausaha peserta dan diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam pengembangan kegiatan ekonomi produktif di kalangan Guru Sekolah Minggu.

8. Dokumentasi Kegiatan



Gbr. 1. Tim PkM berfoto di depan Kantor GBKP Klasis Medan Kampung Lalang



Gbr. 2. Perkenalan Tim PkM



Gbr. 3. Penyampaian Materi



Gbr. 4. Sesi Pertanyaan dari peserta



Gbr. 5. Peserta mendapat hadiah

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana PKM mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini, terutama kepada Guru Sekolah Minggu Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) yang telah berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan edukasi kewirausahaan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak perguruan tinggi dan tim dosen pelaksana yang telah berkontribusi dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan PKM ini. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada seluruh mahasiswa pendamping yang telah membantu kelancaran kegiatan di lapangan.

Melalui dukungan dan kerja sama semua pihak, kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

- [1] Alma, Buchari. (2016). Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: Alfabeta.
- [2] Kasmir. (2018). Kewirausahaan. Jakarta: Rajawali Pers.
- [3] Suryana. (2019). Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Nitiusastro, Mulyadi. (2017). Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Bandung: Alfabeta.
- [5] Rusdiana. (2018). Kewirausahaan: Teori dan Praktik. Bandung: Pustaka Setia.
- [6] Hastuti, Puji dkk. (2020). Kewirausahaan dan UMKM. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- [7] Agustina, Tri Siwi. (2015). Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [8] Yuliana, E. (2021). Ekonomi Kreatif dan Pengembangan UMKM di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.
- [9] Daryanto. (2019). Manajemen Kewirausahaan. Yogyakarta: Gava Media.
- [10] Badan Pusat Statistik. (2024). Statistik UMKM Indonesia. Jakarta: BPS.